

ABSTRAK

Dewi Qomariya

“PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD SYARIFAH AMBAMI RATU EBHU TAHUN 2022”

xvii + 73 halaman + 8 tabel + 3 gambar + 3 lampiran

Agar terlaksananya lingkungan yang bersih dan sehat maka dari itu rumah sakit dan lingkungan sekitarnya harus bisa mengolah limbah medis padat dengan baik dan aman berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 7 Tahun 2019. Permasalahan yang saat ini ditemukan yaitu masih adanya limbah medis padat yang tercampur dengan limbah non medis di dalam plastik kuning, terjadinya penimbunan di TPS B3, kurangnya *safety box*, dan petugas kebersihan masih belum tertib dalam menggunakan alat pelindung diri. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui sistem pengelolaan limbah medis padat di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dianalisis dengan analisis SWOT. Dengan beberapa variabel yaitu volume timbulan limbah, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, tempat penampungan sementara, kebijakan manajemen rumah sakit, sumber daya manusia, dan sarana prasarana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume timbulan limbah medis setiap ruangan di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu selama 1 minggu rata-rata sekitar 30-40kg. Pengelolaan limbah medis padat infeksius pada tahap pewadahan, pemilahan, dan pengangkutan belum memenuhi syarat, sedangkan pada tahap pengumpulan dan tempat penampungan sementara telah memenuhi syarat. Pada faktor eksternal dalam kebijakan rumah sakit, sarana prasarana telah memenuhi syarat, dan sumber daya manusia telah memenuhi kriteria baik sesuai dengan persyaratan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019. Analisis SWOT pada penelitian ini terletak pada kuadran I. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengelolaan limbah medis padat infeksius pada tahap pewadahan, pemilahan, dan pengangkutan mendapatkan persentase 50%, sedangkan pada tahap pengumpulan dan tempat penampungan sementara mendapatkan persentase 100%. Posisi pengelolaan limbah medis padat di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu terletak di kuadran I. Sebaiknya manajemen rumah sakit lebih ditingkatkan lagi dalam penanganan pengelolaan limbah medis padat infeksius sesuai dengan Standar Prosedur Operasional yang ada.

Kata kunci : pengelolaan limbah, medis padat, infeksius

Daftar bacaan : 10 buku (2006-2021), 15 Jurnal (2017-2021)

ABSTRACT

Dewi Qomariya

" **SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT IN SYARIFAH
AMBAMI RATO EBHU Hospital in 2022**"

xvii + 73 pages + 8 tables + 3 pictures + 3 attachments

In order to implement a clean and healthy environment, therefore hospitals and the surrounding environment must be able to process solid medical waste properly and safely based on Minister of Health Regulation No. 7 of 2019. The problem that is currently being found is that there is still solid medical waste mixed with non-toxic waste. medical waste in yellow plastic, the occurrence of hoarding in TPS B3, the lack of *safety box*, and the cleaners are still not orderly in using personal protective equipment. The purpose of this study was to determine the solid medical waste management system in Syarifah Ambami Rato Ebhu Hospital.

This type of research is descriptive research and analyzed by SWOT analysis. With several variables, namely the volume of waste generation, sorting, collection, transportation, temporary shelter, hospital management policies, human resources, and infrastructure.

The results showed that the volume of medical waste generation in each room at Syarifah Ambami Rato Ebhu Hospital for 1 week was around 30-40 kg on average. The management of infectious solid medical waste at the stage of storage, sorting, and transportation has not met the requirements, while at the stage of collection and temporary storage it has met the requirements. On external factors in hospital policy, infrastructure has met the requirements, and human resources have met the criteria both in accordance with the requirements of the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019. The SWOT analysis in this study lies in quadrant I. The strategy that must be applied in this condition is to support an aggressive growth policy (*Growth Oriented Strategy*).

The conclusion of this study is that the management of infectious solid medical waste at the stage of storage, sorting, and transportation gets a percentage of 50%, while at the stage of collection and temporary shelter it gets a percentage of 100%. The position of solid medical waste management at Syarifah Ambami Rato Ebhu Hospital is located in quadrant I. Hospital management should be further improved in handling infectious solid medical waste management in accordance with the existing Standard Operating Procedures.

Keywords : waste management, solid medical, infectious

References : 10 books (2006-2021), 15 journals (2017-2021)